

	No.IN.34.7.1-V3 Instruksi Kerja Reviu Mutu Internal	P4M	DIR
		21 Agustus 2026	

DEFINISI

1. Reviu Mutu Internal terdiri dari reviu ketercapaian standar SPMI dan reviu kepatuhan ISO (*International Organization for Standardization*).
2. Kriteria status temuan reviu mempertimbangkan ketercapaian standar SPMI dan kepatuhan ISO (*International Organization for Standardization*) karenaagalnya suatu prosedur dijalankan akan menjadi temuan dengan derajat yang berbeda.

PRINSIP REVIU INTERNAL KEPATUHAN

1. Reviewer/Auditor bersifat independen
2. Reviu Mutu Internal lebih ketat daripada reviu mutu eksternal
3. Reviu Mutu Internal berbobot sama untuk semua Standar SPMI dan Proses Bisnis ISO

JENIS TEMUAN REVIU KETERCAPAIAN STANDAR SPMI

Jenis Temuan	Definisi
OB (Observasi)	: Temuan yang memiliki potensi untuk menjadikan ketidaksesuaian atau temuan yang dapat diselesaikan dengan cepat dan mudah
KTS (Ketidaksesuaian)	: KTS (Ketidaksesuaian) yang memiliki dampak terhadap proses penjaminan mutu
	: KTS dapat juga dirinci menjadi ketidaksesuaian MAYOR dan MINOR: a. Ketidaksesuaian MAYOR apabila memiliki dampak yang luas terhadap proses Penjaminan mutu b. Ketidaksesuaian MINOR apabila memiliki dampak terbatas

JENIS TEMUAN REVIU KEPATUHAN ISO

Jenis Temuan	Klasifikasi	Definisi
OFI (Opportunity for Improvement)	4	: Temuan yang bersifat saran untuk peningkatan sistem
PNC (potential non conformity)	3	: Ketidaksesuaian yang tidak berpotensi mempengaruhi sistem
D (discrepancy)	2	: Ketidaksesuaian yang berpotensi menyebabkan <i>breakdown system</i> dalam level proses bisnis yang dampaknya tidak serius terhadap sistem manajemen mutu
NC (non-conformity)	1	: Ketidaksesuaian yang menyebabkan <i>breakdown system</i> dalam level proses bisnis yang dampaknya signifikan

KRITERIA TEMUAN

1. Kesalahan ketik dimasukkan dalam kriteria temuan reviu (OFI);
2. Penggunaan format dokumen lama dengan perubahan pada header termasuk dalam kriteria temuan reviu (OFI);
3. Jumlah temuan ketercapaian Standar SPMI berdasarkan butir mutu
4. Keputusan kategori temuan berdasarkan hasil pemeriksaan/reviu dari keseluruhan satu prosedur, sehingga potensi jumlah temuan akan berbanding lurus dengan jumlah prosedur yang dimiliki;

	No.IN.34.7.1-V3 Instruksi Kerja Reviu Mutu Internal	P4M	DIR
		21 Agustus 2026	

5. Jika 1 (satu) prosedur tidak dilaksanakan sama sekali maka dikategorikan sebagai temuan NC;
6. Jika ada dokumen mutu obsolete yang digunakan maka temuan di kategorikan PNC;
7. Dalam melakukan pengambilan sampel rekaman (Borang dan CH) setiap reviewer/auditor harus mengambil minimal **3 (tiga) sampel** rekaman. Jika sampel yang ada kurang dari 3 maka jumlah sampel disesuaikan dengan jumlah maksimal sampel yang ada.

Penentuan kategori temuan dari **5 (lima)/sesuai dengan maksimal sampel** yang diambil tersebut adalah sebagai berikut:

No	Kondisi	Kategori Temuan
1	Semua sampel terisi lengkap	Tidak Ada Temuan, Lanjut ke Langkah Berikutnya
2	Semua sampel tidak bisa ditunjukkan oleh auditee	D
3	≥50% sampel tidak terisi lengkap(*)	D
4	< 50% sampel tidak terisi lengkap(*)	PNC
(*) tidak terisi lengkap adalah: jika bagian dari rekaman (borang/checklist) yang seharusnya terisi namun tidak diisi (seperti; tanda tangan, tanggal, data masih kurang lengkap,dll)		

8. Jika didalam satu prosedur ditemukan lebih dari satu derajat temuan, maka keputusan kategori temuan reviu diambil dari derajat yang paling tinggi.